

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Nissa Listya Utami
NIM : 4201409071
Program studi : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

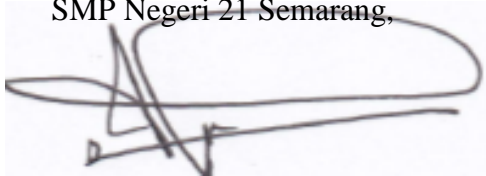
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing
SMP Negeri 21 Semarang,



Drs. Suharso M.Pd, Kons
NIP. 19620220 198710 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 21 Semarang dengan baik dan lancar serta dapat menyusun laporan tepat waktu.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini banyak bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Prof. Dr. Wiyanto, M. Pd selaku Dekan FMIPA Unnes.
3. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
4. Drs. Bambang Indiatnomoko, M.Si., Koordinator PPL Unnes.
5. Drs. Suharso, M.Pd., Kons, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes.
6. Dr. Khumaedi, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
7. HM. Suyadi, S.H, S.Pd, M.M., selaku Kepala SMP Negeri 21 Semarang.
8. Al. Kristianto, M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 21 Semarang.
9. Eko Wijayantoro, S. Pd, selaku Guru Pamong Fisika SMP Negeri 21 Semarang.
10. Seluruh guru dan staf, karyawan SMP Negeri 21 Semarang.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 21 Semarang.
12. Tidak lupa, adik-adikku semua Kelas VII, VIII dan IX, terus berprestasi.

Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dan menambah wawasan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, 10 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Implementasi	6
D. Tujuan Konseptual.....	6
BAB III. PELAKSANAAN	7
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor pendukung	10
G. Faktor penghambat	10
BAB IV. SIMPULAN DAN SARAN	12
REFLEKSI DIRI	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Mengajar
3. Daftar Praktikan mengajar
4. PROTA (program tahunan)
5. PROMES (Program semester)
6. Daftar Hadir Siswa
7. Daftar Nilai Siswa
8. Silabus Kelas VIII
9. RPP Kelas VIII
10. Media Pembelajaran
11. Soal Ulangan
12. Analisis Ulangan
13. Remedial
14. Pengayaan
15. Rencana Kegiatan Praktikan
16. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
17. Kartu bimbingan Praktek mengajar
18. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mewajibkan mahasiswa Universitas Negeri Semarang menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi

tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP N 21 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Secara umum, manfaat PPL adalah memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan

kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial kompetensi profesional,

3. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong

- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke SIM PPL.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari libur sekolah. Waktu pelaksanaan pembelajaran di SMP 21 Semarang dimulai dengan apel pagi pukul 06.45 WIB kemudian selesai pukul 13.45 WIB dan pada hari jumat selesai pukul 11.15 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL adalah SMP N 21 Semarang yang beralamat Jl. Karangrejo Raya No. 12 Banyumanik Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 21 Semarang meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal

dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VIII D.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan PPL 2 adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Praktikan mengampu kelas VIII D untuk mata pelajaran Fisika semester 1, yaitu materi tentang Gerak Lurus (GLB-GLBB) dan Usaha-Energi. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran.
4. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
5. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
6. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing dilakukan pada saat Dosen Pembimbing berkunjung ke sekolah untuk mengadakan penilaian. Sedangkan penilaian Guru Pamong dilakukan selama praktikan mengajar, hal ini juga disesuaikan dengan kesibukan dan kehadiran Guru Pamong. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

F. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP N 21 Semarang antara lain :

1. Seluruh keluarga besar SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa PPL dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan dan fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat komputer dan LCD di setiap ruang kelas.
4. Siswa SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

G. Faktor Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa hambatan yang ditemui yaitu antara lain :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurangnya kemampuan praktikan dalam menanganani kelas bermasalah.

3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa dan keterbatasan jam pelajaran.
4. Beberapa konsep fisika masih perlu pendalaman oleh praktikan
5. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran dikarenakan terpotong Cuti Lebaran, Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang kompeten.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL. Selain itu, praktikan juga diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL dengan memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP N 1 Ungaran dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 2 merupakan salah satu kegiatan yang tergabung dalam kegiatan PPL Universitas Negeri Semarang (Unnes) dalam rangka mencetak tenaga guru dan tenaga pendidikan yang memiliki integritas dan profesionalisme tinggi dan dilakukan setelah melakukan kegiatan PPL 1.

PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa UNNES pada semester 7 dan telah menempuh mata kuliah prasyarat minimal 110 SKS. PPL ini memuat semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester 1 sampai 6, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL 2 dilakukan untuk mengajar dan praktik di sekolah latihan. PPL 2 ini menerapkan semua ilmu yang didapat pada PPL 1. Pelaksanaan PPL 2 dimulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Praktikan dapat menyimpulkan hasil kegiatan PPL 2 meliputi :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Mata pelajaran Fisika sebagai salah satu mata pelajaran IPA yang diberikan di SMP mempunyai fungsi memberikan pengetahuan kepada siswa agar dapat mengembangkan dan menggunakan ketrampilan proses untuk memperoleh, menghayati dan menerapkan konsep konsep dan hukum-hukum serta asas-asas Fisika, melatih siswa menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi, meningkatkan kesadaran siswa tentang keteraturan alam dan keindahannya sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan Tuhan Yang Maha Esa, memupuk daya kreasi dan kemampuan bernalar, menunjang mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) lain seperti Biologi, Kimia dan mata pelajaran lainnya (selain IPA) serta membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang teknologi.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Mata pelajaran fisika terlanjur melekat sebagai mata pelajaran yang hanya berisi rumus dan bersifat abstrak. Penyampaian guru dengan metode yang monoton serta kemampuan guru untuk memberikan motivasi dan mengelola kelas sangat berpengaruh pada ketidakberhasilan pembelajaran Fisika, apalagi dalam penyampaian materi fisika yang dilakukan praktikan dalam bahasa Inggris dan bilingual, sehingga penguasaan konsep serta arti bahasa harus benar-benar dikuasai secara baik oleh siswa dan praktikan, agar tidak menimbulkan miskonsepsi. Bahasa Inggris untuk sains berbeda dengan Bahasa Inggris pada umumnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara garis besar, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Fisika di SMP Negeri 21 Semarang ini tergolong cukup memadai. Di setiap ruang kelas sudah tersedia LCD yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Di setiap kelas juga telah dilengkapi dengan kamera CCTV sehingga dapat memantau proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Tidak terbatas pada itu saja, sekolah ini juga memiliki area hotspot, sehingga memudahkan siswa dan guru sekalipun untuk mencari bahan materi pembelajaran ataupun tugas. Begitu pula dengan ruang laboratorium yang memiliki fasilitas yang cukup memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran di laboratorium yang berkaitan dengan mata pelajaran siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Bapak Eko Wijayantoro, S.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar di dalam kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan efektif, serta mampu mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Hal ini dapat terlihat dari terlibatnya siswa dalam pembelajaran secara aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun memberikan tanggapan dan pertanyaan. Beliau adalah guru yang disiplin dan cukup dihormati oleh siswa. Sosok guru yang berkarakter, ramah, sabar, suka memberi nasihat dalam menciptakan pembelajaran kreatif di dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah. Dr. Khumaedi, M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMP Negeri 21 Semarang sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri yang harus dimiliki oleh praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah menyampaikan materi dan teknik penguasaan dan pengelolaan kelas di sekolah latihan, sehingga dapat melaksanakan praktik dan belajar menjadi guru profesional dengan sebaik-baiknya. Kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional yang memenuhi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

Keempat potensi tersebut merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Dari hasil kegiatan praktik dalam PPL 2, banyak hal positif yang didapat oleh praktikan setelah melaksanakan kegiatan ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah, mengajar dengan baik, menyampaikan materi dengan jelas, menguasai dan mengelola kelas dengan efektif dan bijaksana, memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa secara objektif, memahami karakter siswa yang beragam. Praktikan harus bisa mengajar dan membuat perangkat pembelajaran. Praktikan masih perlu banyak belajar, karena untuk menjadi seorang guru yang professional dan disenangi siswa tidak semudah membalikkan telapak tangan. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi Sekolah Latihan yang dapat praktikan berikan yaitu, SMP Negeri 21 Semarang secara garis besar sudah baik, hanya saja ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan sebaiknya segera diperbaiki demi kelancaran proses belajar. Perpustakaan di SMP Negeri 21 Semarang pada dasarnya sudah cukup nyaman, akan lebih baik lagi jika menambah koleksi buku terutama mengenai Fisika, seperti misalnya buku kumpulan rumus fisika, buku soal-soal latihan dan pendalaman materi mengingat mata pelajaran fisika dianggap sulit tetapi siswa sangat membutuhkan itu guna mempersiapkan diri dalam menghadapi Ujian Nasional.

Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Eko Wijayantoro, SPd
NIP 197910092008011008

Nissa Listya Utami
NIM. 4201409071